

EKSISTENSI MEDIA ONLINE *MEDIAKITA.INFO* MELALUI PENDAMPINGAN BERKELANJUTAN

Sugiyono¹, Sofyan Hadi²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan
email: sugiyonopacitan@gmail.com¹, sofyanhadi@gmail.com²

Abstrak

Pengelolaan media online yang baik akan dapat memastikan kontinuitas terbitan dan publikasinya. Untuk membentuk pengelola media yang baik diperlukan pendampingan dengan berbagai pelatihan sesuai dengan kebutuhan pada tata kelola tim pengelolanya. Oleh karenanya sasaran kegiatan adalah pengurus *mediakita.info* secara khusus. Dengan harapan melalui pendampingan dan edukasi berkelanjutan ini dapat memastikan kualitas dan kuantitas terbitan pada media tersebut. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1) tahap persiapan meliputi kegiatan survey, penetapan lokasi dan sasaran kegiatan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap akhir/evaluasi dan tindak lanjut meliputi penyusunan laporan kegiatan, evaluasi, dan penyusunan proyeksi/rencana kegiatan sebagai tindak lanjut. Hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1) pendampingan pengelolaan tampilan *mediakita.info* dengan membuat logo dan makna filosofisnya; 2) Pendampingan dalam penulisan berita mulai dari pelatihan penulisan berita, editing berita, sampai dengan publikasi berita; 3) berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan terdapat 3 (tiga) hal yang perlu ditindaklanjuti yaitu perlu penyamaan persepsi pentingnya tata kelola media, perlu upaya produktifitas pemberitaan di media, dan perlu adanya kemitraan untuk mendapat dukungan pendanaan.

Kata kunci: online, kontinuitas, tata kelola, pendampingan

PENDAHULUAN

Media *online* menjadi sarana penting sebagai syiar suatu kegiatan. Website <https://mediakita.info> merupakan media *online* yang digunakan untuk mempublikasi kegiatan organisasi kepemudaan yang ada di Kecamatan Sudimoro, Pacitan. Meski saat ini sudah terbit media online tersebut, namun konsistensi penerbitan berita di media tersebut masih rendah, hal ini dikarenakan minimnya personal yang mampu menulis berita. Selain itu, tim yang mengelola media online tersebut juga kurang memahami tugas pokok dan fungsinya. Padahal jika media online dikelola dengan baik akan memiliki keunggulan dan daya jangkauan yang sangat luas.

Menurut Mondry (Sugiyono, 2020) media online memiliki kelebihan tersendiri, informasinya lebih “personal” yang dapat di akses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Tentu dengan syarat; ada besarnya, berupa seperangkat komputer/perangkat digital dan jaringan internetnya. Kelebihan lain, informasi yang di sebarakan dapat di-update setiap saat, bila perlu setiap detik. Lebih dari itu, media online juga melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah. Untuk memaksimalkan kelebihan media online tersebut diperlukan keahlian khusus guna mengelolanya.

Pengelolaan media yang baik tentu akan dapat memastikan kontinuitas terbitan dan publikasinya. Untuk mendukung eksistensi media *online* tersebut diperlukan pendampingan yang berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari *output* kegiatan tahun sebelumnya. Untuk membentuk pengelola media yang baik diperlukan pendampingan dengan berbagai pelatihan sesuai dengan kebutuhan pada tata kelola tim pengelolanya. Oleh karenanya sasaran kegiatan adalah pengelola *mediakita.info* secara khusus. Dengan harapan melalui pendampingan dan edukasi berkelanjutan ini diharapkan dapat memastikan kualitas dan kuantitas terbitan pada media tersebut.

KAJIAN LITERATUR

Eksistensi Media online

Kemajuan teknologi telah mengubah perkembangan media massa dari media cetak ke media elektronik, dan saat ini berkembang menjadi media *online*. Media *online* melengkapi kedua jenis media sebelumnya yang dapat menampung dan mempublikasikan berita secara cepat. Informasi apa saja dapat diperoleh dengan mudah dan cepat di media *online*. Menurut Kurniawan (Sugiyono, 2020) media online merupakan media baru (*new media*) dengan cara penyampaian informasi yang berbeda dengan media konvensional, yakni media cetak dan media elektronik. Media online membutuhkan perangkat berbasis komputer dan koneksi internet untuk mencari dan menerima informasi. Internet dengan karakternya yang tidak terbatas, menjadikan pengguna internet bebas dalam bermedia.

Lebih lanjut Kurniawan (2005) menjelaskan bahwa media *online* memiliki beberapa karakteristik yang dapat dijadikan pembanding dengan media konvensional, diantaranya sebagai berikut: 1) Kecepatan Informasi (*Immediacy*), 2) Pembaruan Informasi (*Updating*), 3) Timbal Balik (*Interactivity*), 3) Personalisasi (*Audience Control*), 4) Kapasitas Tidak Terbatas (*Storage and Retrieval*), 5) Pranala (*Hyperlink*), 6) *Multimedia Capabillity*. Selanjutnya Mondry (2008) menyebutkan bahwa media online memiliki kelebihan informasinya lebih personal yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja dengan sarana jaringan internet. Kelebihan lain, informasi yang disebarluaskan dapat di-*update* setiap saat, bila perlu setiap detik. Lebih dari itu, media online juga melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah.

Era digitalisasi sekarang ini, media online sebagai media interaktif dapat berfungsi sebagai media yang menyediakan berbagai informasi di dalamnya, termasuk berita. Keberadaan internet di tengah masyarakat saat ini dimanfaatkan sebagai saluran untuk menyampaikan informasi dengan jangkauan dan kapasitas yang sangat luas. Pengetahuan yang memadai dan kemudahan mengaksesnya membuat masyarakat semakin akrab dengan internet, sehingga sebagian khalayak masyarakat kini mengonsumsi informasi sehari-hari melalui internet.

Peran dan Fungsi Media

Peran media masa McQuil (Gunawan, 2017) diantaranya: 1) Media massa sebagai filter, atau gatekeeper yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk content yang lain berdasar standar para pengelolanya. 2) Media massa seringkali pula dipandang sebagai guide, penunjuk jalan atau interpreter, yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian, atau alternatif yang beragam. 3) Melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik. 4) Media massa sebagai *interlocutor*, yang tidak hanya sekadar tempat berlalu lalangnya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif. 5) Media sebagai alat perubahan sosial dan pembaharuan masyarakat.

Media massa mempunyai 4 fungsi, yaitu fungsi edukasi, informasi, hiburan dan pengaruh. Berikut penjelasan masing masing dari fungsi tersebut (Wiryanto, 2000): a) Fungsi edukasi, yaitu media massa berfungsi sebagai agen atau media yang memberikan pendidikan kepada masyarakat, sehingga keberadaan media massatersebut menjadi bermanfaat karena berperan sebagai pendidik masyarakat, sehingga media massa berperan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan. b) Fungsi informasi, yaitu media massa berperan sebagai pemberi atau penyebar berita kepada masyarakat atau komunikatornya, media elektronik misalnya memberikan informasi lewat acara berita, atau informasi lain yang dikemas lewat acara ringan. c) Fungsi hiburan, yaitu media massa berperan menyajikan hiburan kepada komunikatornya atau dalam hal ini masyarakat luas. d) Fungsi pengaruh, yaitu bahwa media massa berfungsi bagi memberikan pengaruh kepada masyarakat luas

lewat acara atau berita yang disajikannya, sehingga dengan adanya media massa diharapkan masyarakat dapat terpengaruh oleh berita yang disajikan.

Menurut Gunawan (2017) media mampu memberikan konsekuensi terhadap kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya masyarakat saat ini. Dalam perkembangan politik, media sudah menjadi bagian tak terpisahkan dalam perkembangan politik kekinian. Peran media massa selain untuk pemberitaan kepada masyarakat juga berperan dalam pembentuk opini publik. Media berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran politik rakyat. Hal ini didasarkan bahwa selain isi pesan media massa memuat berita atau uraian berita, juga pendapat-pendapat ini dapat perorangan, lembaga media massa yang kesemuanya itu isi pesannya bersifat umum sehingga dapat menimbulkan reaksi pro dan kontra dalam masyarakat. Pro dan kontra inilah yang disebut sebagai pendapat umum. Peran media yang besar telah menempatkan media sebagai pusat perhatian publik. Media massa telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk mencari berbagai informasi, serta menyebarkan informasi pada orang lain. Masyarakat sering menjadi sumber dari pemberitaan yang disampaikan media dan menjadi keberpihakan media terhadap perkembangan kehidupan bermasyarakat.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1) Tahap Persiapan, meliputi analisis kebutuhan dan perencanaan kegiatan. 2) Tahap pendampingan, pendampingan dalam penerbitan berita sesuai dengan etika jurnalistik. 3) Tahap Akhir/Evaluasi dan Tindak Lanjut, meliputi penyusunan laporan kegiatan, evaluasi, dan penyusunan proyeksi/rencana kegiatan sebagai tindak lanjut. Adapun metode yang diterapkan pada pelaksanaan kegiatan adalah: 1) Edukasi, Edukasi ini difokukan pada tata kelola, etika jurnalistik, dan kaidah penulisan berita. 2) Pendampingan, melalui pendampingan yang intensif diharapkan media online yang dikelola dapat menerbitkan berita secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sesuai dengan tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan tim Abdimas dengan menganalisis kebutuhan terkait pengelolaan media *online mediakita.info*. Hasil analisis kebutuhan diperoleh beberapa hal sebagai berikut: 1) tim redaksi belum maksimal dalam melaksanakan tugasnya, 2) Tim relawan reporter yang dibentuk belum menulis secara berkala di *mediakita.info*, 3) pengelola *mediakita.info* belum terorganisir secara baik.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di atas dibuat perencanaan kegiatan sebagai berikut: 1) mengaktifkan kembali tim redaksi yang belum berfungsi secara maksimal, 2) melakukan pendampingan kepada tim relawan reporter agar aktif menulis berita, 3) melakukan koordinasi dengan semua jajaran pengelola agar semakin solid.

2. Tahap pendampingan

Pendampingan dibagi menjadi beberapa tahap diantaranya: Tahap pertama, pendampingan dalam pengelolaan tampilan *mediakita.info* dengan logo yang dijadikan icon disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Logo mediakita.info

Adapun makna logo baru Media Kita antara lain sebagai berikut: 1) Tulisan utama media kita.info merupakan nama media informasi *online*; 2) Kata Independen, Nyata, Mencerahkan

merupakan trilogi slogan media informasi sesuai makna masing-masing yakni; independen yang bermakna informasi yang disajikan bersifat independen, nyata bermakna informasi yang disajikan sesuai kenyataan sebenarnya, dan mencerahkan yang berarti menyuguhkan informasi yang mencerahkan khalayak; 3) Kombinasi Warna Hijau dan Kuning merupakan penengah dalam setiap perbedaan dan menebar optimisme; 4) Lintas garis lengkung pada tulisan yang bermakna luwes dan dinamis mengikuti perkembangan zaman.

Tahap kedua, pendampingan penulisan dan publikasi berita pada media online <https://mediakita.info/>. Pendampingan dalam penulisan berita mulai dari pelatihan penulisan berita, editing berita, sampai dengan publikasi berita. Pada saat ini ada 12 (dua belas) relawan reporter yang tergabung di grup relawan reporter. Selain itu saat ini sudah ada satu pengelola yang memahami dan mampu mengelola media *online* sehingga dapat melaksanakan tugas pengelolaan dengan baik. Berikut gambar tampilan laman <https://mediakita.info/> dengan beberapa judul artikel dari relawan reporter yang telah diterbitkan.



Gambar 2. Tampilan laman mediakita.info

3. Tahap Akhir/Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap akhir/evaluasi dan tindak lanjut dilaksanakan Tim Abdimas untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini. Adapun hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut: 1) kesadaran pentingnya pengelolaan media belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh pengelola atau tim redaksi, 2) Produktifitas tim relawan reporter dalam menulis berita masih rendah, 3) belum ada biaya operasional pengelolaan media. Hasil evaluasi tersebut perlu ditindaklanjuti dengan berbagai kegiatan diantaranya: 1) penyamaan persepsi kepada seluruh pengelola akan pentingnya pengelolaan suatu media informasi, 2) melakukan pendampingan dan motivasi kepada relawan reporter untuk produktif dalam penulisan berita, 3) melakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dalam memenuhi kebutuhan pendanaan untuk pengelolaan media.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1) pendampingan pengelolaan tampilan *mediakita.info* dengan membuat logo dan makna filosofisnya; 2) Pendampingan dalam penulisan berita mulai dari pelatihan penulisan berita, editing berita, sampai dengan publikasi berita; 3) berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan terdapat 3 (tiga) hal yang perlu ditindaklanjuti yaitu perlu penyamaan persepsi, perlu upaya produktifitas pemberitaan, dan 3) perlu adanya kemitraan untuk mendapat dukungan pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Kurniawan. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan
- Akbar Ali S.T. (2005). *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: Penerbit M2S.
- Dennis McQuil. (2002). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Glen Creeber. (2000). *Understanding New Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaludin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 188
- Mondry. (2008). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Malang: Ghalia Indonesia.
- Sahrul Gunawan. (2017). *Peran Media Online Detik.com di Kalangan Civitas Akademika FDK UINAM*.
UIN Alaudin Makasar
- Wiryanto. (2000). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.